



# Realisasi UPT PPD Pontianak Wilayah 1 Capai Rp 256,6 Miliar

**PONTIANAK, TRIBUN**

- Pada semester 1 tahun 2022, mulai Januari hingga bulan Juni, capaian realisasi pendapatan dari Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah (UPT PPD) Pontianak Wilayah 1 sudah mencapai 44,21 persen atau Rp 256,6 miliar.

UPT PPD Wilayah 1 Pontianak yang membawahi

wilayah operasional Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2022 ini memiliki target Rp 580,5 miliar. Kepala UPT PPD Pontianak Wilayah 1, Edi Gunawan, menjabarkan dari Januari hingga Juli 2022, realisasi pendapatan yang dipungut oleh UPT PPD Pontianak Wilayah 1 pada semester 1 tahun 2022 terdiri

atas Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 40,04 persen atau Rp 127,9 miliar dari target Rp 319,5 miliar.

Kemudian Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sebesar 48,79 persen atau Rp 119,9 miliar dari target Rp 245,9 miliar dan Pajak Air Permukaan sebanyak 49,07

■ Bersambung ke hal. 7

## Realisasi UPT PPD Pontianak

Sambungan Hal.1

persen atau Rp 1,4 miliar dari target Rp 2,9 miliar.

Kendati capaian pada semester 1 sebanyak 44,21 persen, Edi Gunawan optimis target pada hingga akhir tahun mendatang tercapai. Untuk mencapai target tersebut saat ini pihaknya telah memaksimalkan jam layanan ekstra pada sore hingga malam hari pada titik Drive Thru Museum Provinsi Kalimantan Barat yang beroperasi dari pukul 14.00 WIB hingga pukul 21.00.

Lalu, Samsat Keliling pada titik keramaian di sekitar Kota Pontianak seperti pada Xing Mart Serdam, Taman Akcaya, Kota Baru dan depan Bank Kalbar Capem Siantan.

Ketiga titik tersebut tersebut bar untuk melayani masyarakat yang tidak dapat menjangkau pelayanan pada pagi hingga siang hari, dan pada malam hari dari pukul 19.00 hingga pukul 21.00.

Selain itu, pihaknya juga melakukan Pelayanan Samsat Keliling Pedesaan di wilayah Kabupaten Kubu Raya pada 4 kecamatan yaitu kecamatan Terentang, Batu Ampar, Kubu dan Kecamatan Teluk Pakedai. "Pelayanan dilaksanakan di kantor camat setiap bulannya dari bulan Juli hingga Desember 2022 dan kami menyiapkan souvenir menarik untuk masyarakat yang melaksanakan kewajiban pembayaran

pajak kendaraan bermotornya," tuturnya.

Tidak hanya itu, untuk mencapai target tersebut, pihaknya juga melakukan penagihan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki kendaraan bermotor tertunggak berdasarkan database yang dikelola Bapenda Provinsi kalbar.

Tim Pembina Samsat Provinsi Kalimantan Barat juga aktif mengimbau perusahaan sektor pertambangan dan perkebunan untuk patuh dalam melaksanakan kewajiban pembayaran PKB karena kendaraan sektor usaha tersebut menjadi primadona di wilayah Kalimantan Barat. **(fer)**